BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis/Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan religiusitas siswa program full day school dan religiusitas siswa program reguler. Metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu studi komparasi (t-test) yang membandingkan religiusitas siswa program full day school dan religiusitas siswa program full day school dan religiusitas siswa program reguler di SMPN 1 Kediri dan SMPN 4 Kediri.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif adalah menggunakan kualitas diskor ke dalam angka kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis datanya. Prosedur ini ditempuh untuk menghilangkan subjektivitas dalam hasil penelitian. Penelitian kuantitatif menuntut kebenaran bersifat positif dan dapat diverifikasikan dan karenannya harus dapat diindera.³⁸

2. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti mengadakan penelitian di SMPN 1 Kediri dan SMPN 4 Kediri.

Penulis mengambil lokasi di SMPN 1 Kediri dengan alasan bahwa:

21

³⁸ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 16

- Sekolah SMPN 1 Kediri adalah satu satunya SMP Negri yang sudah menggunakan program full day school.
- 2. SMPN 1 Kediri terbukti mempunyai banyak prestasi di berbagai bidang.

Penulis mengambil lokasi di SMPN 4 Kediri dengan alasan bahwa:

- SMPN 4 Kediri salah satu sekolah SMP Negri program di Kediri yang terbukti mempunyai banyak prestasi di berbagai bidang.
- 2. SMPN 4 Kediri berada pada lingkungan madrasah dan pondok pesantren.

B. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam populsi Fraenkel. J. R dan Wallen, N. E menjelaskan "populasi adalah kelompok elemen atau kasus, baik individu, obyek, kejadian atau peristiwa yang mempunyai kreteria tertentu dan untuknyalah penelitian digunakan". Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 158 79 dari sekolah SMPN 1 Kota Kediri kelas VIII campuran berbagai kelas dan 79 dari SMPN 4 Kota Kediri VIII campuran berbagai kelas karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka peneliti menggunakan sampel.

2. Sampel

_

³⁹ Fathor Rosyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori dan Praktik* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 109

23

Mengenai sampel Soenarto menjelaskan " sampel adalah bagian yang

dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok

populasi".40

Sampel sangat mempengaruhi terhadap hasil dari penelitian. Karena

apa yang dipelajari pada sampel akan berpengaruh pada kesimpulan

penelitian sehingga sampel harus benar-benar representatif. Jika tidak

representatid kesimpulan yang akan dibuat dari populasi akan salah.⁴¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slofin yakni:

$$n = N / (1 + N.(e)^2)$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error⁴²

N atau jumlah sampel dari keseluruhan siswa kelas VIII program full

day school di SMPN 1 Kota kediri adalah 369. Dengan batas toleransi error

atau persen kesalahan adalah 10% yakni:

$$n = 369 / (1 + 369.(0,1)^2)$$

= 78,67 dibulatkan menjadi 79

⁴² Wahyu Supriyanto, Rini Iswandiri, "Kecenderungan Sivitas Akademik dalam Memilih Sumber Referensi Untuk Penyususnan Karya Tulis Ilmiah di Perguruan Tinggi", Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 1 (Juni, 2014), 82

⁴⁰ Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, 62

Dan begitu juga pada sampel dari keseluruhan siswa kelas VIII program reguler di SMPN 4 Kota kediri adalah 369. Dengan batas toleransi error atau persen kesalahan adalah 10% yakni:

$$n = 369 / (1 + 369.(0,1)^2)$$

= 78,67 dibulatkan menjadi 79

Jadi keseluruhan sampel pada penelitian ini adalah 154.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Metode Angket

Angket adalah merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket adalah teknik yang paling banyak digunakan untuk memperoleh informasi dari subyek. Peneliti menyelidiki dengan menggunakan metode angket sebagai sumber yang dibutuhkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode dalam penelitian dimana peneliti memberikan gambaran umum tentang tempat yang digunakan sebagai penelitian dan juga memberikan dokumenter bagi tempat atau

⁴³ Fathor Rosyid, Metodologi Penelitian Sosial Teori dan Praktik .,144

orang yang ditemui didalam penelitian. Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumendokum baik tertulis maupun elektronik.⁴⁴

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau bahan yang selalu digunakan untuk seseorang setiap kali mengadakan penelitian, instrumen penelitian biasanya mempunyai syarat penting yaitu valid atau reliabel.⁴⁵

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket disini digunakan untuk menggali informasi mengenai variabel religiusitas.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuesioner tertutup atau dinamakan *check list*, karena responden dapat menjawab dengan bebas yang sudah disediakan, dengan membubuhkan tanda cek pada kolom yang sudah disediakan.⁴⁶ Ketika menjawab responden sudah disediakan jawaban alternatif. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan dengan jujur dan sesuai yang telah dialami oleh responden dengan memberi tanda centang pada pilihan jawaban.

Penulis memberi 4 jawaban alternatif pada nomer 1-15, diantaranya:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Kurang Setuju (KS)

 $^{\rm 44}$ Nana, Syaodih sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2009), 221

⁴⁵ Sutrisno, Statistik Jilid 2 (Yogyakarta: Andi Offiset, 1987), 121

⁴⁶ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2010), 265

d. Tidak Setuju (TS)

Dan penulis memberi 4 jawaban alternatif pada nomer 16-30, diantaranya:

- a. Sangat Sering (SS)
- b. Sering (S)
- c. Jarang (J)
- d. Tidak Pernah (TP)

Dan pertanyaan terdiri dari 2 kategori pertanyaan yakni postif dan negatif.

Adapun indikator religiusitas yang digunakan untuk untuk menyusun angket adalah sesuai dengan dimensi religiusitas menurut Glock yang telah dihubungkan dengan dimensi religiusita dari Ancok dan Suroso sebagai berikut.

- a. Keyakinan
- b. Peribadatan
- c. Penghayatan
- d. Pengalaman
- e. Pengetahuan

Kisi-kisi angket religiusitas:

Tabel 3.1 Kisi-kisi angket religiusitas siswa

No.	Aspek	Nomor item	Jumlah

	Keyakinan	1,2,4,8,19,26,27	7
1.			
	Peribadatan	6,7,17,20,28,29,30	7
2.			
	Penghayatan	9,10,21,23	4
3.			
	Pengalaman	3,5,11,13,16,18,25	7
4.			
	Pengetahuan	12,14,15,22,24	5
5.			
6.	Total		30

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang peneliti kumpulkan, peneliti menggunakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut;

1. Analisis Pendahuluan

Langkah awal peneliti akan mencari data anak kelas VIII siswa Program *full day school* di SMPN 1 Kediri dan siswa kelas VIII siswa program Reguler SMPN 4 Kediri, langkah selanjutnya peneliti menyebar angket kepada siswa yang sudah ditentukan sebagai sampel penelitian. Selanjutnya nilai dari angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mencari mean kemudian dikomparasikan hasilnya antara siswa Program *full day school* di SMPN 1 Kediri dan program Reguler SMPN 4 Kediri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subyek penelitian yaitu:

a) Siswa Dalam penelitian ini, merupakan penelitian komparasi dimana tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan religiusitas siswa

program *full day school* dan program reguler.penelitian ini terdapat 2 sekolahan atau 2 kelompok siswa yaitu SMPN 1 Kota Kediri untuk program *full day school* dan SMPN 4 Kota Kediri. Namun, yang digunakan sebagai subyek penelitian hanya kelas VIII. Karena, kelas VII merupakan awal pertama pembelajaran di lingkungan sekolah tersebut. Sehingga masih belum memiliki pengalaman yang banyak. Sedangkan kelas IX, tidak bisa menjadi subyek penelitian karena fokus dalam mempersiapakan Ujian Nasional.

2. Tabulasi Data

Tabulasi dalam penelitian ini yakni analisis data sederhana dengan menggunakan prinsip analisis deskripsi, yakni mencari jumlah skor, nilai rerata.⁴⁷ Dalam pertanyaan fovourable atau positif dan unfovourabel atau negatif untuk tiap soal sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penilaian angket religiusitas siswa

No.	Positif (+)	Negatif (-)
1.	Sangat setuju atau sangat	Tidak setuju atau tidak pernah= 4
	sering = 4	
2.	Setuju atau Sering =3	Kurang setuju atau jarang = 3
3.	Kurang setuju atau jarang = 2	Setuju atau Sering =2
4.	Tidak setuju atau tidak	Sangat setuju atau sangat sering =
	pernah= 1	1

3. Uji Validitas

Penelitian bisa digunakan ketika dinyatakan valid. Validitas adalah suatu ukurang yang menunjukkan tingkat-tingkat keshahihan atau kevalidan

⁴⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 85

suatu instrumen. Langkah-langkah yang harus dilakukan agar untrumen mempunyai validitas yang tinggi adalah dengan uji coba instrumen. Teknik uji coba ada dua macam yakni validitas eksternal dan internal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji caba validitas internal yakni setiap bagian instrumen mendukung dari instrumen secara keseluruhan sehingga data variabel yang dimaksud terungkap, maksudnya instrumen bisa dikatakan valid jika ada kesusuaian dengan butir-butir soal tes. Dan dengan uji validitas internal ini ada dua cara yang dapat dilakukan yakni validitas butir dan faktor. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas butir yakni cicirikan tidak adanya penyimpangan butir-butir instrumen dengan instrumen itu sendiri. 48

4. Uji Realiabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen konsisten dalam hasil ukurnya dan sehingga dapat dipercaya. Jika instrumen sudah reliabel akan mendapatkan hasil yang dapat dipercaya. Dan jika sesuai dengan kenyataan juga bila diuji berualang-ulang akan mempunyai hasil yang sama.⁴⁹

5. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah penguraian dari data-data yang dijadikan subyek kedalam penelitian serta temuan penting dari variabel yang diteliti.

6. Uji Hipotesis

⁴⁸ Trianto, Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Pendidikan, 271

⁴⁹ Ibid.,

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan dengan menggunakan penghitungan lebih lanjut dengan analisis statistik, dalam hal ini menggunakan rumus uji t adalah sebagai berikut:

1.
$$t = \frac{\bar{x}_1 + \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S^2_1}{n_1}} + \sqrt{\frac{S^2_2}{n_2}} - 2R\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) + \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_2}}\right)}$$

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

2. sampel independen

a. bila
$$n_1 + n_2 \, \text{dan } \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S^2_1}{n_1} + \frac{S^2_2}{n_2}}}$$

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

ATAU

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_{1-1})s^2_{1+(n_{2-2})s^2_{2}}}{n_{1} + n_{2} - 2}} \left(\frac{1}{n_{1}} + \frac{1}{n_{2}}\right)}$$

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

b. bila
$$n_1$$
 ''' $n_2 - 2 \operatorname{dan} \sigma_1^2 = \sigma_2^2$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_{1-1})s^2_{1+(n_{2-2})s^2_2}}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

c. bila
$$n_1 = n_2 \operatorname{dan} \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

$$t = \frac{\bar{x}_1 + \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S^2_1}{n_1}} + \sqrt{\frac{S^2_2}{n_2}}}$$

$$dk = n_1 - 2 \text{ atau } n_2 - 2$$

ATAU

$$T = \frac{\frac{1}{x_1 + x_2}}{\sqrt{\frac{S^2_1}{n_1} + \sqrt{\frac{S^2_2}{n_2}} - 2R\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) + \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

$$dk = n_1 - 2$$
 atau $n_2 - 2$

d. bila $n_1 \neq n_2 \operatorname{dan} \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

$$t = \frac{\bar{x}_1 + \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S^2_1}{n_1} + \sqrt{\frac{S^2_2}{n_2}}}}$$

t tabel =
$$\frac{(t_{tabel dk=n_1-1}) - (t_{tabel dk=n_2-1})}{2} + 50$$
t $(t_{tabel} dk = n_1 - 1)$

Untuk akuransi penghitungan, maka penulis akan menggunakan aplikasi SPSS IBM 21 dalam menghitung dan menganalisis penelitian sehingga bisa digunakan sebagai perbandingan kevalidan hasil penghitungan dan penarikkan kesimpulan.

Adapun langkah-langkah selengkapnya dari tahap analisis data sampai pada analisis kesimpulan penelitian dapat dilihat sebagai berikut.



⁵⁰ Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, 198

-

